

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Financial distress*, dan Kebijakan Hutang terhadap *Tax avoidance*, serta menguji peran Komite Audit sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance* guna melindungi keuntungan dari beban pajak yang besar.
- 2) *Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax avoidance*. Kondisi kesulitan keuangan mendorong manajemen untuk melakukan penghematan kas secara agresif melalui skema pajak demi menjaga likuiditas dan keberlangsungan hidup perusahaan.
- 3) Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax avoidance*. Perusahaan memanfaatkan beban bunga hutang sebagai pengurang penghasilan kena pajak (*tax shield*). Semakin tinggi tingkat hutang, semakin rendah beban pajak efektif perusahaan.
- 4) Komite Audit tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax avoidance*. Keberadaan Komite Audit belum mampu memitigasi perilaku oportunistik manajemen saat perusahaan memperoleh laba tinggi, yang mensinyalir bahwa peran komite tersebut masih bersifat administratif dalam konteks profitabilitas.
- 5) Komite Audit mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh *Financial distress* terhadap *Tax avoidance*. Hasil ini membuktikan bahwa pengawasan Komite Audit menjadi lebih efektif dan kritis saat perusahaan dalam kondisi sulit, sehingga mampu mengerem tindakan *tax avoidance* yang terlalu berisiko.

- 6) Komite Audit mampu memoderasi pengaruh Kebijakan Hutang terhadap *Tax avoidance*. Komite Audit berperan aktif dalam mengawasi struktur modal dan memastikan pemanfaatan biaya bunga sebagai alat perencanaan pajak tetap berada dalam koridor hukum yang berlaku (sesuai aturan DER).

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada sektor lain atau menggunakan indikator *tax avoidance* selain *Effective Tax Rate* (ETR), seperti *Book Tax Difference* (BTD) untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.
- 2) Bagi Regulator: Perlunya penguatan fungsi independensi Komite Audit melalui regulasi yang lebih spesifik, sehingga pengawasan tidak hanya bersifat formalitas tetapi mampu menjangkau kebijakan perencanaan pajak perusahaan.
- 3) Bagi Perusahaan: Disarankan untuk meningkatkan transparansi laporan pajak dalam laporan tahunan guna membangun kepercayaan publik dan meminimalkan asimetri informasi dengan pemegang saham.

